



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aktivitas *hiking* merupakan contoh aktivitas olahraga yang dilakukan di luar ruangan. Maraknya aktivitas yang dilakukan di gunung menimbulkan masalah baru yakni sampah-sampah yang dibuang secara tidak bertanggung jawab. Bukan hanya daerah perkotaan tetapi pegunungan dan hutan juga tidak lepas dari sampah. Gunung Penanggungan yang merupakan tempat pendakian wisata alam sekarang dikotori sampah plastik. Menurut data Trashbag Community dalam Prodjo (2017) di kompas.com, jumlah sampah yang berhasil dikumpulkan dari 15 gunung di Indonesia saat operasi bersih bertajuk Sapu Jagad tidak kurang dari 2.4 ton.

Sampah di Indonesia didominasi oleh sampah plastik. Menurut data dari Sustainable Waste Indonesia dalam kompasiana (2018), 24% dari sampah plastik mencemari lingkungan dan hanya 7% yang didaur ulang. Indonesia menggunakan botol plastik sebanyak 4.28 milyar setiap tahunnya. Menurut data dari The World Counts (2014), di seluruh dunia manusia menggunakan 5 triliun kantong plastik setiap tahunnya. Dalam hal ini, daur ulang plastik menjadi salah satu solusi yang penting untuk mengurangi sampah plastik yang ada di Indonesia.

Tindakan mendukung program ramah lingkungan telah dilakukan oleh Decathlon yang merupakan tempat menjual perlengkapan olahraga terbesar di Indonesia yang saat ini memiliki 3 cabang. Perlengkapan dan kebutuhan *hiking* yang ramah lingkungan dapat ditemukan di Decathlon. Produk olahraga di

Decathlon ada sebagian yang berasal dari plastik daur ulang, namun informasi bahwa produk tersebut berasal dari hasil daur ulang hanya ada pada rak tempat produk tersebut berada dan di *website* Decathlon. Di Indonesia, Decathlon belum mempromosikan produk-produknya secara besar karena belum banyak yang tahu tentang Decathlon dan saat ini masih dalam tahap memperkenalkan Decathlon pada masyarakat. Produk *eco-design* Decathlon juga belum dipromosikan karena produk-produk *eco-design* ini sebenarnya merupakan gerakan Decathlon untuk mendukung visinya yaitu *preserve to protect*.

Masih banyaknya sampah plastik yang semakin menjadi *crucial* sekarang ini dapat menjadi potensi bagi Decathlon untuk meningkatkan penjualan produknya yang berasal dari plastik daur ulang sekaligus untuk mengurangi jumlah sampah plastik yang ada di Indonesia. Dengan mempromosikan produk *eco-design* juga dapat mengenalkan Decathlon kepada masyarakat. Maka dari itu, diperlukan *promotional campaign* untuk mengkampanyekan produk daur ulang Decathlon tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang kampanye produk daur ulang Decathlon dalam bentuk *promotional campaign*?

1.3. Batasan Masalah

1. Geografis

Jakarta, Tangerang, Bekasi

2. Demografis

- a. Gender : pria dan wanita
- b. Umur : 23-40 tahun
- c. Tingkat ekonomi : menengah dan menengah atas (B - AB)

3. Psikografis

Orang yang antusias terhadap kesehatan, baru berkeluarga, orang yang baru mulai bekerja yang mau menjaga gaya hidup sehat, dan orang dewasa yang telah mengikuti tren hidup sehat. Orang yang tertarik dan suka terhadap *benefits* dan keunggulan produk serta manfaat ramah lingkungan.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merancang kampanye promosi Decathlon tentang produk daur ulang untuk meningkatkan *image* Decathlon, mempersuasi masyarakat, meningkatkan penjualan, dan mengurangi sampah plastik.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Perancangan tugas akhir ini memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan tentang topik ini serta sebagai bentuk latihan untuk mengasah kemampuan desain dan mencari solusi sebuah masalah.

2. Bagi Masyarakat

Dapat menambah ilmu wawasan pembaca dalam perancangan tugas akhir terutama tentang judul terkait dan meningkatkan awareness masyarakat terhadap sampah plastik serta mengurangi jumlah sampah plastik demi kebersihan lingkungan.

3. Bagi Universitas

Dapat menjadi referensi untuk permasalahan isu terkait topik tugas akhir ini atau sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut.